

## ABSTRAK

Cakupan kunjungan balita di posyandu merupakan indikator baik/buruknya pelaksanaan pada saat posyandu. Standar pelayanan minimal untuk pemantauan pertumbuhan balita dalam kegiatan posyandu adalah 80%. Cakupan kunjungan balita ke posyandu di Desa Sidokepong hanya sebesar 70% yaitu dari 334 balita yang ada hanya 233 balita yang rutin datang ke posyandu. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan posyandu balita adalah pengetahuan kader. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang pelaksanaan posyandu balita.

Penelitian menggunakan desain deskriptif. Populasi penelitian semua kader posyandu balita yang berada di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo sebesar 37 orang. Sampel yang digunakan sebagian kader posyandu balita yang berada di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Besar sampel penelitian ini sebesar 34 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel pengetahuan kader tentang pelaksanaan posyandu balita. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (58.8%) pengetahuan kader cukup, hampir setengahnya (32.3%) pengetahuan kader baik, dan sebagian kecil (8.9%) pengetahuan kader kurang.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kader tentang pelaksanaan posyandu balita sebagian besar cukup. Oleh karena itu, diharapkan puskesmas yang menggerakkan posyandu untuk lebih meningkatkan informasi pada seluruh kader melalui revitalisasi posyandu.

**Kata kunci: pengetahuan, pelaksanaan posyandu balita.**